

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kualitatif metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap suatu gejala-gejala secara deskriptif (naratif) yang diperoleh dari sumber sumber di lapangan baik lisan maupun tulisan (Naamy, 2019). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus untuk meneliti pengalaman Ny. N yang merasakan nyeri kala I fase aktif persalinan. Melalui studi kasus, peneliti berusaha memahami secara lebih mendalam bagaimana proses persalinan dialami oleh Ny. N, apa yang dirasakannya, serta bagaimana intervensi yang diberikan dapat membantu mengurangi nyeri tersebut. Tujuan dari penelitian ini bukan untuk membuat kesimpulan umum, tetapi untuk mendapatkan gambaran nyata dan detail dari satu kasus dalam situasi yang sebenarnya.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di PMB Widawati Rahayu yaitu di Jl. Balerante, Ledok Lempong, RT.04/RW.09, Dukuhsari, Wonokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 25- 26 April 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seorang ibu bersalin yang bernama Ny. N umur 29 tahun G2P0A1. Pendidikan terakhir S-1, pekerjaan ibu rumah tangga, alamat Tegalrejo, Kamongan, Srumbung, Magelang. Subjek merupakan ibu bersalin yang mengalami nyeri pada saat kala I fase aktif.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara sistematis dan akurat. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari Lembar kala I fase aktif dan alat ukur subjektif *Visual Analog Scale* (VAS).

VAS merupakan alat pengukuran intensitas nyeri yang dianggap paling efisien yang telah digunakan dalam penelitian dan pengaturan klinis. VAS umumnya disajikan dalam bentuk horizontal yang cara penyajiannya diberikan garis 0-10

cm, tepat pada nomor 0 (tidak ada nyeri) sedangkan 10 (nyeri sangat berat) sehingga pasien dapat menunjukkan tanda (X) pada intensitas nyeri yang dirasakannya (Lestari & Haniyah, 2024).

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan *self-report* menggunakan alat ukur *Visual Analog Scale* (VAS). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data objektif dan subjektif mengenai penurunan nyeri kala I fase aktif sebelum dan sesudah dilakukan deep back massage pada ibu bersalin. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pre-test

Sebelum diberikan intervensi deep back massage, subjek (Ny. N) diminta untuk menilai tingkat nyeri yang dirasakan pada kala I fase aktif menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS) yang diberi tanda (X) pada lokasi garis yang dipilih dengan dilihat dari skor 0 (tidak ada nyeri) sedangkan 10 (nyeri sangat berat).

2. Intervensi

Pemberian intervensi *deep back massage* pada subjek (Ny. N) yang dilakukan setiap 1 jam selama 20 menit pemijatan, intervensi ini dilakukan dalam waktu 3 jam dengan frekuensi 30- 40x gosokan permenit, sekitar 6-8 kali penekanan dengan menggunakan telapak tangan bagian bawah, dengan kekuatan tekanan bertumpu pada pangkal lengan, dengan gerakan seperti mengelus-elus pada ibu bersalin kala 1 fase aktif (Lestari & Haniyah, 2024).

3. Post-test

Sesudah diberikan intervensi *deep back massage*, subjek (Ny. N) diminta untuk menilai kembali tingkat nyeri yang dirasakan pada kala I fase aktif menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS) yang diberi tanda (X) pada lokasi garis yang dipilih dengan dilihat dari skor 0 (tidak ada nyeri) sedangkan 10 (nyeri sangat berat). Skor pre-test dan post-test kemudian dibandingkan

untuk melihat pengaruh dari intervensi *deep back massage* terhadap penurunan nyeri pada kala I fase aktif ibu bersalin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan sejak sebelum peneliti masuk ke lapangan dengan mempelajari tentang nyeri persalinan dan cara intervensi yang digunakan. Saat di lapangan, analisis dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, yaitu dengan mengamati dan mencatat pengalaman Ny. N selama persalinan kala I fase aktif. Setelah data terkumpul, peneliti kembali menganalisis untuk memahami lebih jelas bagaimana pengalaman Ny. N serta bagaimana intervensi yang diberikan dapat membantu mengurangi nyerinya. Miles & Huberman (1994) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Warsono et al., 2022).

1. Mereduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, peneliti merangkum pengalaman Ny. N selama persalinan kala I fase aktif, terutama mengenai nyeri yang dirasakan dan pengaruh intervensi yang diberikan. Dengan cara ini, data menjadi lebih jelas, mudah dipahami, dan memudahkan peneliti saat melakukan analisis maupun ketika mencari kembali data yang diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun informasi yang sudah terkumpul ke dalam bentuk uraian singkat yang runtut dan mudah dimengerti. Data mengenai pengalaman Ny. N saat mengalami nyeri kala I fase aktif serta hasil intervensi ditata dengan jelas, sehingga peneliti lebih mudah melihat hubungan antar temuan. Dengan cara ini, peneliti dapat

memahami apa yang terjadi selama proses persalinan dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan data yang sudah diperoleh

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan bisa berubah bila ditemukan bukti baru pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, kesimpulan diperoleh dari pengalaman Ny. N selama persalinan kala I fase aktif, terutama mengenai nyeri yang dirasakan dan pengaruh intervensi yang diberikan. Hasil penelitian bisa menjawab rumusan masalah, tetapi juga bisa menghasilkan temuan baru, misalnya berupa gambaran yang lebih jelas tentang pengalaman Ny. N, atau hubungan antara nyeri dan intervensi yang diberikan.

G. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*), Dalam penelitian ini, lembar persetujuan (*Informed Consent*) diberikan kepada Ny. N sebelum proses pengumpulan data dilakukan. Lembar tersebut berisi penjelasan mengenai maksud, tujuan, serta prosedur penelitian yang akan dijalani. Setelah Ny. N memahami dan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam studi kasus mengenai pengalaman nyeri kala I fase aktif persalinan, beliau menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan.
2. Tanpa Nama (*Anonymity*), Pada penelitian ini, prinsip tanpa nama (*anonymity*) diterapkan dengan tidak mencantumkan identitas lengkap responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menggunakan inisial, yaitu Ny. N, agar kerahasiaan responden tetap terjaga dan privasinya terlindungi
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*), Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*) dengan menjamin bahwa seluruh informasi yang diperoleh dari Ny. N selama proses pengumpulan data akan dijaga dan tidak disebarluaskan. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian sesuai dengan tujuan yang telah dijelaskan kepada responden di lapangan (Kemenkes, 2021).

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk mendukung dalam pemberian intervensi dan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pulpen
2. Lembar observasi *deep back massage*
3. *Visual Analog Scale* (VAS) yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri ibu bersalin
4. Digital timer
5. Buku catatan

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari- Agustus 2025.

1. Persiapan
 - a. Mencari responden dengan kriteria ibu hamil dengan Hari Perkiraan Lahir (HPL) di bulan April-Juni yang akan diberikan asuhan berkesinambungan.
 - b. Melakukan perizinan dengan pihak lahan untuk mengambil data di Praktik Mandiri Bidan (PMB)
 - c. Melakukan Informed Consent dengan responden untuk dijadikan responden penelitian dan akan didampingi selama masa kehamilan hingga ber-KB
 - d. Melakukan uji validasi 1 untuk memvalidasi bahwa responden tersebut yang akan diberikan asuhan
 - e. Melakukan asuhan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan sampai ber-KB
 - f. Melakukan studi pendahuluan yang dilakukan langsung dari asuhan berkesinambungan mulai masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan ber-KB. Studi pendahuluan ini dilakukan guna mengetahui masalah yang dialami Ny. N, data yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Ny. N. Data digunakan untuk penyusunan laporan tugas akhir di PMB Widawati Rahayu.

- g. Konsultasi dengan pembimbing dan perbaikan askeb *continuity of care* (COC)

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan untuk melaksanakan studi kasus mengenai pengaruh *deep back massage* terhadap penurunan nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin yaitu Ny. N di PMB Widawati Rahayu pada tanggal 25-26 April 2025 diantaranya:

- a. Mengukur tingkat nyeri pada kala I fase aktif pada Ny. N sebelum pemberian intervensi menggunakan VAS
- b. Melakukan *massage* setiap 1 jam selama 20 menit pemijatan, intervensi ini dilakukan dalam waktu 3 jam dengan frekuensi 30- 40x gosokan permenit, sekitar 6-8 kali penekanan dengan menggunakan telapak tangan bagian bawah,
- c. Melakukan observasi langsung dan mencatat respons subjek selama intervensi menggunakan lembar observasi
- d. Mengukur kembali tingkat nyeri punggung setelah intervensi menggunakan VAS
- e. Menganalisis hasil pre-test dan post-test secara deskriptif, kemudian menyusun laporan akhir berdasarkan temuan dan kesimpulan

3. Penyusunan Laporan

Menguraikan semua tentang hasil temuan berdasarkan penelitian yang telah dianalisa kedalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan serta melakukan bimbingan dengan pembimbing LTA dan melakukan Seminar Hasil Laporan Tugas Akhir agar mendapatkan laporan yang lebih baik.